



**Efektifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan  
Kesehatan Ibu Hamil Selama Hamil di Wilayah Puskesmas  
Pekauman Banjarmasin**

Melanie Putra<sup>1</sup>, Ika Mardiatul Ulfa<sup>1</sup>, Susanti Suhartati<sup>2</sup>, Simeri Dona<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

<sup>2</sup>Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari mulia  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresponding author: Melanie Putra

E-mail: [melanieputriaal49@gmail.com](mailto:melanieputriaal49@gmail.com)

**ABSTRAK**

Latar Belakang : Masa kehamilan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin menuju masa kelahiran. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami perilaku kesehatan yang baik, maka dapat terhindar dari berbagai penyakit atau komplikasi dan resiko terjadinya penurunan kesehatan. Kelas Ibu hamil juga terdapat informasi atau kegiatan yang dapat diperoleh ibu hamil di kelas hamil. Tujuan : Mengetahui efektifitas kelas ibu hamil terhadap pengetahuan kesehatan ibu hamil selama hamil di wilayah puskesmas pekauman banjarmasin. Metode : Jenis Penelitian ini adalah deskriptik analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 32 orang didapatkan dengan tektik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil : Hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden yang aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 20 orang (62,5%) yang pasif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 12 orang (37,5%) dan responden yang berpengatahuan baik sebanyak 10 orang (31.25%), dan responden yang berpengatahuan cukup sebanyak 18 orang (56,25%), sedangkan responden yang berpengatahuan kurang sebanyak 4 orang (12.5%). Hasil uji likelihood ratio menunjukkan nilai *p*-value sebesar 0,237 (<0,05 sehingga dengan ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Simpulan : Dapat disimpulkan bahwa tidak ada Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Ibu Hamil Selama Hamil di wilayah Puskesmas Pekauman Banjarmasin, disebabkan oleh 7actor paritas, usia kehamilan, dan umur ibu hamil.

**Kata Kunci:** Kelas Hamil; Pengetahuan Kesehatan Ibu Hamil

**ABSTRACT**

*Background : Pregnancy is a period of growth and development of the fetus towards birth. Knowledge is one of the factors that influence the formation of health behavior. If pregnant women know and understand good health behavior, then you can avoid various diseases or complications and the risk of decreasing health. The class for pregnant women also contains information or activities that can be obtained by pregnant women in the class for pregnant women. Objective : Knowing effectiveness of pregnant women classes on the health of pregnant women during pregnancy in the working area of the Pekumaman Public Health Center, Banjarmasin. Methods : This type of research is analytic descriptive with a cross sectional approach. A sample of 32 people was obtained with the sampling technique using total sampling. Results : The results of this study found that that respondents who actively attended classes were pregnant women as much 20 person (62,5%) who passively attend classes pregnant women as much 12 person (37,5%) and as many knowledgeable respondents 10 person (31.25%) and*

*knowledgeable respondents quite a lot 18 person (56,25%), while respondents who are knowledgeable less as much 4 person (12.5%). Results Chi-square test shows p-value as much 0,237 (<0,05 so with this it means that Ho is accepted and Ha is rejected. Conclusion : It can be concluded that there is no relationship between the class of pregnant women and knowledge about the health of pregnant women during pregnancy in the working area of the Pekauman Public Health Center, Banjarmasin, caused factor by parity, gestational age, and age of pregnant women.*

**Keywords :** *Pregnancy Class; Health Knowledge of Pregnant Women*

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan peristiwa yang menyenangkan bagi ibu hamil yang merencanakan dan menantikannya. Kehamilan juga dapat menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran apabila kehamilan mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwa. Sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu (Sulastrı et al., 2019).

Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Seorang ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang risiko tinggi kehamilan, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi risiko kehamilan untuk menjaga agar kehamilan dan persalinannya berjalan baik dan aman tersebut perlu pengetahuan yang cukup.

Pertemuan kelas ibu hamil dilaksanakan 4 kali selama kehamilan. Pada setiap pertemuan materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam hamil. Senam hamil ini merupakan kegiatan/materi ekstra, diharapkan dapat dipraktekkan setelah sampai di rumah. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kelas ibu hamil bermanfaat untuk mendapatkan pengetahuan tentang kehamilan dan risiko tinggi dalam kehamilan, juga untuk mendeteksi adanya kelainan-kelainan yang terjadi dalam kehamilan dan termasuk risiko

tinggi dalam kehamilan. Kehamilan risiko tinggi merupakan suatu keadaan dimana kondisi ibu hamil yang bisa menyebabkan janin yang dikandungnya tidak bisa tumbuh dengan sehat, bahkan dapat menimbulkan kematian pada ibu dan janin (Emiyanti et al., 2017). Dengan adanya kelas ibu hamil ibu akan semakin tau apa saja risiko tinggi pada kehamilan dan bisa mencegah untuk terjadinya risiko tinggi kehamilan, saling bertukar pengalaman antara ibu hamil satu dengan yang lain saat mengikuti kelas ibu hamil (Agustiningsih, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dari jumlah Puskesmas didapatkan persentasi kelas ibu hamil yang berada di posisi tertinggi dan memiliki urutan ke 5 adalah Puskesmas Pekauman dengan jumlah kelas hamil yang terbentuk dengan sasaran 1,120 ibu hamil dan puskesmas kuin raya yang memiliki jumlah terbanyak kelas ibu hamil yang terbentuk (Sulastrı & Nurhayati, 2021).

Berdasarkan data Puskesmas Pekauman didapatkan kelas ibu hamil dilaksanakan dalam 5 kelurahan yang masing-masing kelurahan memiliki 2 kelas ibu hamil dan setiap kelas ibu hamil terdiri dari 8-10 ibu hamil. (Puskesmas Pekauman, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour) (Notoatmodjo, 2017).

Pengetahuan Menurut Arikunto (2016) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu: 1). Baik (jika jawaban terhadap kuesioner 76 - 100% benar), 2). Cukup (jika jawaban terhadap kuesioner 56 - 75% benar), 3). Kurang (jika jawaban terhadap kuesioner < 56% benar).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptik Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengikuti kelas hamil di wilayah Puskesmas Pekauman. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 32 orang responden, didapatkan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Pekauman, Ibu hamil trimester 3, Ibu hamil yang berusia 20-40 tahun.

Sasaran penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas hamil di wilayah puskesmas pekauman dengan 4 kelas yaitu kelas ibu hamil melati 1 dan melati 2 serta komplek lengga blok P Rt. 21 kelas ibu hamil edelwis dan kelas ibu hamil mawar.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer atau data yang langsung bersumber dari responden dan sumber data berasal dari hasil jawaban responden pada instrumen penelitian yang telah disediakan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan cara membagikan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengetahui efektivitas kelas ibu hamil terhadap pengetahuan kesehatan ibu hamil selama hamil di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin dapat diketahui dengan cara mengukur hasil jawaban dari responden.

## HASIL

Analisa univariat ini menjelaskan secara deskriptif karakteristik responden dan Analisa Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Hamil Selama Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

**Tabel 1. Karakteristik Umur**

Umur	Frekuensi	%
Berisiko	4	12,5
Tidak Berisiko	28	87,5
	32	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 32 orang dengan rentang usia yang berisiko sebanyak 4 orang (12.5%), dan yang paling banyak rentang usia yang tidak berisiko sebanyak 28 orang (87.5%).

**Tabel 2. Karakteristik Usia Kehamilan**

Usia Kehamilan Trimester 3	Frekuensi	%
Preterm	27	84,4
Aterm	5	15,6
Total	32	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 32 orang. Dengan rentang Usia Kehamilan Aterm sebanyak 5 orang (15.6%), dan yang paling banyak rentang Usia Kehamilan Preterm sebanyak 27 orang (84.4%).

**Tabel 3. Karakteristik Paritas**

Grande	Frekuensi	%
Primigravida	12	37,5
Multigravida	20	62,5
Grande Multigravida	0	0
Total	32	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 32 orang dengan responden paritas multigravida merupakan kelompok paling banyak yaitu sebanyak 20 orang (62.5%), dan responden paritas primigravida sebanyak 12 orang (37.5%) sedangkan responden grande multigravida sebanyak 0 orang (0%).

**Tabel 4. Kelas Hamil**

Kelas Hamil	Frekuensi	%
Aktif	20	62,5
Pasif	12	37,5
Total	32	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan table diatas, kelas ibu hamil diatas, didapatkan bahwa responden yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 20 orang (62,5%), sedangkan responden yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 12 orang (37,5%).

**Tabel 5. Pengetahuan Tentang Kesehatan Ibu Hamil**

Kelas Ibu Hamil	Pengetahuan tentang Kesehatan Ibu Hamil			Total	p-value
	Baik	Cukup Kurang			
Aktif	8 (25.0%)	9 (28.1%) 3 (9.4%)	3	20 (62,5%)	0,237
Pasif	2 (6.3%)	9 (28.1%) 1 (3.1%)	1	12 (37,5%)	
Total	10 (31.3%)	18 (56,3%) 4 (12.5%)		32 (100%)	

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel, pengetahuan tentang kesehatan Ibu Hamil diatas, didapatkan bahwa responden yang berpengatahuan baik sebanyak 10 orang (31.2%), dan responden yang berpengatahuan cukup sebanyak 18 orang (56,3%), sedangkan responden yang berpengatahuan kurang sebanyak 4 orang (12.5%).

Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Selama Hamil Di Wilayah Puskesmas Pekauman Banjarmasin dibuktikan dengan hasil uji statistik *Likelihood Ratio* sebagai alternatif dari uji *chi square* karena ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi pada tabel silang 2x2. Data hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel silang berikut:

**Tabel 6. Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Hamil Selama Hamil**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	10	31.2
Cukup	18	56.3
Kurang	4	12.5
Total	32	100

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 6, didapatkan bahwa dari 32 responden yang aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 20 orang (62,5%) yang pasif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 12 orang (37,5%), dan responden yang berpengatahuan baik sebanyak 10 orang (31.3%), dan responden yang berpengatahuan cukup sebanyak 18 orang (56,3%), sedangkan responden yang berpengatahuan kurang sebanyak 4 orang (12.5%).

Hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi *likelihood ratio* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,237 (<0,05 sehingga dengan  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Hamil Selama Hamil di wilayah Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

## SIMPULAN

Faktor yang dapat berpengaruh kepada kelas ibu hamil adalah umur, paritas, dan usia kehamilan. Umur yang paling aman untuk melahirkan adalah 20-35 tahun. Umur terlalu tua (35 tahun) memiliki risiko tinggi terhadap kehamilan.

Dari hasil penelitian, paritas yang paling banyak pada penelitian ini adalah Multigravida sebanyak 20 (62.5%) Menurut Sari et al., 2020 paritas multigravida lebih siap dalam persalinannya karena berhubungan dengan pengalaman persalinan sebelumnya, dimana proses persalinan sudah pernah dilalu. berdasarkan paritas multipara sudah memiliki persiapan finansial, seperti mempersiapkan dana dan asuransi, persiapan pengambilan keputusan, transportasi dan donor darah. Sedangkan, persiapan fisik ibu hamil dengan melaksanakan senam hamil dan persiapan psikologis untuk mengurangi kecemasan saat melahirkan serta pendamping persalinan.

Sedangkan pada penelitian ini juga ditemukan responden yang pasif mengikuti kelas hamil yaitu multigravida (62.5%). ibu dengan usia dewasa tua dengan pengalaman hamil sebelumnya (multigravida) memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam menjalani kehamilan (Anastasia Susanti et al., 2023), maka dapat disimpulkan bahwa responden multigravida sudah mendapatkan informasi dari kehamilan sebelumnya, dan hanya berpegang pada buku KIA.

Dari hasil penelitian, Karakteristik usia kehamilan yang paling banyak rata-rata 30-36 minggu adalah Preterm sebanyak 27 orang (84.4%). Menurut WHO (2018) kehamilan preterm adalah kehamilan yang terjadi pada kurang dari 37 minggu. ibu yang melahirkan pada usia kehamilan kurang bulan melahirkan BBLR dikarenakan pendeknya umur kehamilan sehingga belum sempurna pertumbuhan bayi dan berat janin belum mencapai normal (Andi Syintha Ida & Afriani, 2021).

Dari hasil penelitian, Jumlah jawaban responden yang paling banyak benar sebanyak 29 orang (90,625) responden yang sudah mengetahui tentang tanda gejala pertanyaan ke 10 yaitu preeklamsia dan berdasarkan hasil penelitian yang didapat, 2 pertanyaan yang paling banyak salah atau yang tidak diketahui ibu hamil yaitu : tentang Kurang istirahat tidak akan mempengaruhi kondisi kehamilan dan Senam hamil dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan ibu hamil. Hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi *likelihood ratio* menunjukkan *p*-value sebesar 0,237 (<0,05 sehingga  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Hamil Selama Hamil di wilayah Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Wulandari et al., 2020) yang menyatakan bahwa kelas ibu hamil merupakan salah satu media informasi, edukasi dan sarana belajar kelompok tentang kehamilan. sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik adalah pengalaman, informasi kesehatan yang diperoleh dari orang lain yang dianggap penting kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, emosional timbulnya perilaku seseorang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran yang positif dari individu semakin tinggi pemahaman ibu hamil akan semakin baik dalam menyikapi kehamilannya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ika Mardiatul Ulfa, S.S.T.,M.Kes dan Susanti Suhartati, S.S.T.,M.Kes serta Sismeri Dona, M.Keb yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, N. (2017). *Efektifitas Program Pembelajaran Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Gizi, Status Anemia, Kek Dan Berat Bayi Lahir Rendah Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo*.
- Anastasia Susanti, Norma Jeepi, & Mawardi Badar. (2023). Hubungan Paritas Dengan Kecemasan Ibu Bersalin Di Kelurahan Kijang Kota Kabupaten Bintan. *Zona Kebidanan, 13*, 94–105.
- Andi Syintha Ida, & Afriani. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian, 2*, 345–350.
- Emiyanti, M. Zen Rahfiludin, & Sri Winarni. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari – Juli Tahun 2017 (Studi Di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal), 5*, 801–811.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi COVID-19*.
- Notoatmodjo, S. (2017). Promosi Kesehatan : Teori dan Implementasi di Indonesia. *Rineka Cipta*.
- Sari, P., Sayuti, S., Ridwan, M., Rekiaddin, L. O., & Anisa, A. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior, 2*(2), 31. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4132>
- Sulastri, Maliya, A., Mufidah, N., & Nurhayati, E. (2019). Kontribusi Jumlah Kehamilan (Gravida) Terhadap Komplikasi Selama Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, 2*, 9–16.

Sulastri, & Nurhayati, E. (2021). *Identifikasi Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan*. <https://doi.org/10.15294/higeia/v5i2/44295>

Wulandari, A., Kusyani, A., & Azizah, U. (2020). *Hubungan Keaktifan Ibu Datang Ke Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Deteksi Dini Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tembelang*.